



PENGELOLAAN PERMINTAAN DAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UMKM SEKTOR JASA DI KOTA BATAM

Alfred Joven, Charmaine, Irene Vangoh, Kelly,

Joan Goh, Viona, Wenny, Rizni Aulia Qadri

Prodi Manajemen, Fakultas Manajemen dan Bisnis,

Universitas Internasional Batam, Indonesia

Abstrak

Theorybakes merupakan salah satu UMKM yang ada di Kota Batam. Disini penulis ingin membantu pemilik dalam mengelola internal UMKM menjadi lebih baik lagi melalui pengelolaan permintaan dan serta kapasitas produksi yang ada pada UMKM. Metode yang dipakai adalah dengan metode wawancara untuk mempermudah perolehan data yang akan digunakan.

Kata Kunci: Theorybakes, UMKM, Pengelolaan, Metode.

PENDAHULUAN

Theorybakes merupakan salah satu UMKM yang dikenal sebagai salah satu merek yang menjual cemilan sehat yaitu nougat di Kota Batam. Nougat diproduksi dengan menggunakan bahan-bahan yang alami sehingga menjadi cemilan yang sehat untuk dikonsumsi. Jaman sekarang, hampir semua kalangan masyarakat dari berbagai usia menyukai makanan ringan atau snack yang merupakan produk pangan. Banyak

makanan ringan yang dikomersilkan pada masa ini yang mengandung zat pewarna dan efek negatif lainnya.

Dalam menjalankan proses bisnis, Theorybakes perlu memperhatikan manajemen pengelolaan permintaan serta efektifitas dalam menentukan kapasitas produksi. Manajemen pengelolaan permintaan merupakan hal yang penting dalam suatu UMKM. Pengelolaan permintaan yang efektif dapat mendorong keberhasilan

*Correspondence Address : alfredjoven25@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v9i9.2022.3420-3425

© 2022UM-Tapsel Press

UMKM. Selain pengelolaan permintaan, kapasitas produksi juga menjadi salah satu pendorong keberhasilan UMKM. Kapasitas produksi yang diatur secara efektif dapat memenuhi semua permintaan yang diterima oleh suatu UMKM. Dengan terpenuhinya semua permintaan yang ada, UMKM dapat dikatakan berhasil dalam mengelola kapasitas produksi

Cemilan sehat yang menjadi ciri khas theorybakes, dapat menjadi unsur utama untuk terus berkembang dalam dunia bisnis. Theorybakes akan siap bersaing dengan UMKM lain dan melakukan pemasaran produk yang lebih luas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai keberhasilan Theorybakes dalam menjalankan pengelolaan permintaan serta efektifitas dalam menentukan kapasitas produksi. Penelitian ini akan meliputi penelitian mengenai pemasaran jasa, pola permintaan serta pengelolaan kapasitas produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan permintaan serta efektifitas kapasitas produksi dalam UMKM Theorybakes. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan Theorybakes dalam melakukan pengelolaan permintaan serta kapasitas produksi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, yaitu memberikan bahan evaluasi mengenai pengelolaan permintaan serta efektifitas kapasitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai berbagai metode yang digunakan dalam pengelolaan permintaan serta efektifitas kapasitas. Bagi UMKM, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk terus mengembangkan UMKM serta memilih

metode yang paling baik untuk keberlanjutan usaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal penting dalam penyusunan sebuah artikel maupun proposal. Penelitian pada artikel penulis kali ini menggunakan penelitian kualitatif yang berasal dari data-data tertulis yang tidak ditemukan dari data statistik hitungan.

1. Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh dari data primer serta data sekunder. Data primer merupakan data yang di peroleh dari peneliti sendiri dan ada beberapa cara memperoleh data tersebut, metode yang paling sering digunakan dan di temui adalah wawancara dan kuesioner. Serta data sekunder merupakan data yang didapatkan dari penelitian sebelumnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada proposal PKM ini peneliti memperoleh data primer dengan menggunakan metode wawancara. Metode ini lebih efektif digunakan dan dapat divalidasi kebenarannya, dengan metode ini peneliti juga dapat menggali data yang lebih mendalam kepada narasumber karena menggunakan komunikasi secara lisan. Metode ini juga memiliki kekurangan yaitu memerlukan waktu lebih banyak dan data yang dikumpulkan akan lebih sedikit dari metode kuesioner tetapi data yang diperoleh akan lebih akurat serta memiliki informasi yang lebih mendalam dari narasumber

dibandingkan dengan metode kuesioner atau angket.

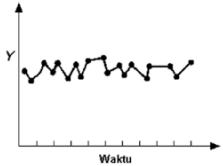
Data yang sudah diperoleh dan di kumpulkan oleh peneliti akan diuraikan dalam bentuk analisis trend yang merupakan salah satu metode analisis data yang mempermudah peneliti untuk melihat data yang ada dari waktu ke waktu dan dapat di gunakan untuk pandangan jangka panjang, analisis trend ini juga akan membantu pembuatan keputusan untuk masa depan dan bagaimana cara mengambil keputusan yang diperlukan, peneliti akan menyusun analisis ini dalam bentuk grafik sehingga pembaca akan lebih mudah memahami data yang tertera.

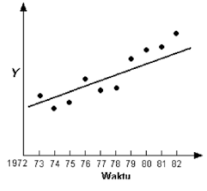
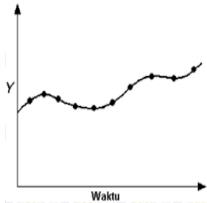
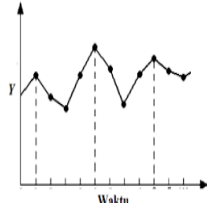
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pola Permintaan UMKM Theorybakes

Terdapat 4 jenis pola permintaan yaitu, Horizontal, Trend, Siklus dan Musiman.

Tabel 1. Pola permintaan

1	<p>Pola Permintaan Horizontal</p> 	<p>Pola permintaan yang jika mengalami kenaikan atau penurunan, tetap berada disekitar nilai rata-rata. Jadi pergerakan pola permintaan yang tidak akan jauh dari nilai rata-ratanya sendiri.</p>
---	---	---

2	<p>Pola Permintaan Trend</p> 	<p>Pola permintaan yang pergerakan kenaikan atau penurunan yang terjadi secara bertahap dalam jangka waktu yang panjang.</p>
3	<p>Pola Permintaan Siklus</p> 	<p>Pergerakan pola permintaan yang naik dan turun nya berulang dan terjadi dalam jangka waktu panjang (lebih dari satu tahun).</p>
4	<p>Pola Permintaan Musiman</p> 	<p>Pola permintaan yang terjadi karena adanya faktor musiman (hari, bulan, tahun tertentu) sehingga pergerakannya berulang setiap beberapa periode tertentu.</p>

Tabel 4.0 Tabel jenis pola permintaan.

Berdasarkan 4 jenis pola permintaan di atas, Theorybakes termasuk pola permintaan Horizontal dikarenakan pergerakan pola permintaan konsumen di UMKM Theorybakes mengalami kenaikan dan penurunan namun dapat dikatakan tetap stabil atau berada di sekitar nilai rata-rata.

2. Pengelolaan Permintaan UMKM Theorybakes dan Teknik pengelolaan yang di Implementasikan

Pengelolaan permintaan dalam UMKM Theorybakes yaitu dengan merencanakan bagaimana memenuhi permintaan produk dengan meningkatkan hubungan antara produksi dan pemasaran. Tujuannya adalah untuk membuat permintaan konsumen lebih mudah untuk dipenuhi oleh supply chain.

Teknik pengelolaan yang di implementasikan oleh UMKM Theorybakes:

- Mengelompokkan permintaan konsumen. Dari yang diketahui dalam UMKM Theorybakes terdapat berbagai macam rasa/ varian yaitu Original, Oreo, Chocolate Oreo dan Matcha) yang membuatnya menjadi unik. Di sini Theorybakes tentunya juga melakukan analisis dan mengelompokkan permintaan konsumen berdasarkan rasa/ varian yang diinginkan untuk meningkatkan kualitas produk dengan sebaik mungkin.
- Memastikan proses produksi berjalan dengan baik. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas bagi para konsumen, tentunya Theorybakes selalu memastikan rencana dan proses produksi dengan baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen secara maksimal.
- Melakukan riset pasar. Dengan memanfaatkan hasil survey ataupun testimoni dari para konsumen pada UMKM Theorybakes, hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk menjaga permintaan agar tetap tinggi. Selain itu, Theorybakes juga melakukan riset mengenai hal apa yang sedang ramai dan

banyak peminatnya dalam masyarakat untuk mendapatkan ide-ide baru kemudian dapat menciptakan varian maupun produk baru kedepannya.

- Menghasilkan produk yang berkualitas. UMKM Theorybakes selalu menjaga konsistensi dalam produknya dan berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan produk yang berkualitas bagi pelanggannya. Dengan begitu, Theorybakes dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan pada produknya dan pelanggan akan melakukan pembelian secara terus menerus atau bersifat berkelanjutan.

3. Kapasitas Produksi di UMKM Theorybakes

Secara singkat, kapasitas produksi yaitu jumlah maksimum output yang dapat diproduksi atau dihasilkan dalam satu ketentuan waktu. Penjualan produk Theorybakes dilakukan dengan sistem PO (Pre-Order). Kapasitas produksi yang ditentukan dalam UMKM Theorybakes yaitu tergantung pada seberapa banyak pesanan yang didapatkan dalam waktu selama seminggu. Melakukan perencanaan kapasitas produksi termasuk salah satu hal penting dalam menjalankan UMKM untuk menghindari ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan yang dapat menyebabkan UMKM mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan. Untuk perencanaan kapasitas produksi, UMKM Theorybakes merencanakan penjadwalan manajemen produksi yang strategis sehingga dapat menghasilkan kapasitas produksi yang efektif.

4. Sistem Reservasi dalam UMKM Theorybakes

Sistem reservasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem mempercepat proses dalam pemesanan atau pendaftaran atas permintaan konsumen yang sudah terdapat kesepakatan antara konsumen dan produsen namun belum terjadi transaksi jual beli. Intinya, jika seorang konsumen sudah melakukan reservasi di awal sebelum membeli produk, maka produsen dapat menyiapkan produk yang diminta lebih awal juga sehingga dapat terhindar dari masalah produk misalnya pada waktu produksi yang terbatas, kekurangan bahan baku, dan lainnya. Dikarenakan UMKM Theorybakes melakukan penjualan dengan sistem PO (Pre-Order), maka sistem reservasi yang akan diterima memiliki minimal pemesanan untuk setiap pembeliannya minimal pemesanan untuk setiap reservasi yaitu sebanyak 2 jar.

Apabila jumlah pemesanan untuk reservasi tidak mencapai minimal pemesanan, maka belum dapat diterima dan diproses pemesanannya oleh UMKM.

5. Proyeksi Permintaan dan Penawaran Produk selama Empat Tahun Kedepan

Berikut dilampirkan tabel proyeksi perkiraan permintaan dan penawaran pasar terhadap produk Theorybakes dalam waktu 4 tahun kedepan :

Tabel 2. Proyeksi Penawaran Pasar

Tahun	Permintaan (A)	Penawaran (B)
2022	1.139.190	211.829
2023	1.165.619	216.743
2024	1.192.662	221.772
2025	1.220.331	226.917
2026	1.248.643	232.181
Peluang (C=A-B)	Rencana Penjualan (D)	Pangsa Pasar (persentase) $E=(D/[C+D]) \times 100\%$
927.361	1.307	0,61%
948.876	1.398	0,64%
970.890	1.496	0,67%
993.414	1.601	0,70%
1.016.462	1.713	0,73%

Asumsi-asumsi yang akan digunakan adalah :

A. Permintaan

Data permintaan yang diperoleh dari Hasil Sensus Penduduk 2020 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Batam. Ditemukan bahwa penduduk Batam pada tahun 2020 berjumlah 1.196.396 jiwa berdasarkan dari publikasi tersebut dan jumlah tersebut kemudian dikurangi dengan jumlah masyarakat yang pendapatan rendah dimana kemungkinan masyarakat berpendapatan rendah menjadi pelanggan dari Theorybakes diperkirakan sangat minim, maka jumlah tersebut dikurangi sebesar 4,75% dari populasi Batam dimana angka ini juga sebagai publikasi dari Badan Pusat Statistik Kota Batam. Kota Batam juga mempunyai laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,32% yang digunakan sebagai asumsi data permintaan pada tahun kedepannya setelah 2022 berdasarkan dari Hasil Sensus Penduduk 2020 tersebut.

B. Penawaran

Data penawaran yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik Kepulauan Riau yaitu Profil Industri Mikro dan kecil Provinsi Kepulauan Riau 2020. Dari publikasi tersebut, terdapat 8.333 Industri Mikro dan Kecil (IMK) yang bergerak di bidang usaha makanan serta 18,83% dari keseluruhan IMK di Kepulauan Riau berasal dari Kota Batam. Maka itu, ditemukan bahwa IMK yang bergerak di bidang makanan berjumlah sekitar 1.570 usaha yang diasumsikan bahwa sebesar 15% dari keseluruhan usaha tersebut merupakan usaha yang memproduksi makanan ringan. Meskipun bukan produk yang serupa, namun produk dari Theorybakes juga termasuk dalam kategori makanan ringan sehingga dapat saling bersubstitusi bahwa rata-rata produksi tahunan produsen makanan ringan yang berjumlah sekitar 235 usaha, mampu

mencapai penjualan sebanyak 900 unit per tahun maka penawaran pada makanan ringan yang beredar di pasar Batam sekitar 211.829 unit.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan diatas adalah bahwa Theorybakes merupakan salah satu UMKM yang dikenal sebagai salah satu merek yang menjual cemilan sehat yaitu nougat di Kota Batam. Cemilan sehat yang menjadi ciri khas theorybakes, dapat menjadi unsur utama untuk terus berkembang dalam dunia bisnis. Dalam menjalankan proses bisnis, Theorybakes perlu memperhatikan manajemen pengelolaan permintaan serta efektifitas dalam menentukan kapasitas produksi. Theorybakes akan siap bersaing dengan UMKM lain dan melakukan pemasaran produk yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan permintaan serta efektifitas kapasitas produksi dalam UMKM Theorybakes. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan Theorybakes dalam melakukan pengelolaan permintaan serta kapasitas produksi.

Penelitian pada artikel penulis kali ini menggunakan penelitian kualitatif yang berasal dari data-data tertulis yang tidak ditemukan dari data statistik hitungan yaitu sumber data dan metode pengumpulan data. Pola permintaan pada UMKM Theorybakes disini yaitu pola permintaan horizontal karena ini merupakan pola permintaan yang jika mengalami kenaikan atau penurunan, tetap berada disekitar nilai rata-rata. Jadi pergerakan pola permintaan yang tidak akan jauh dari nilai rata-ratanya sendiri. Kemudian teknik pengelolaan yang di implementasikan oleh UMKM Theorybakes yaitu Mengelompokkan permintaan konsumen (Produk mana yang lebih diminati oleh konsumen

dalam segi rasa atau variannya), Memastikan proses produksi berjalan dengan baik, Melakukan riset pasar, dan Menghasilkan produk yang berkualitas.

Selanjutnya, saran yang dapat kami sampaikan adalah mengenai pembahasan ini yaitu Teknik pengelolaan permintaan UMKM Theorybakes masih terbilang belum maksimal. Maka dari itu, diperlukan berbagai teknik yang lebih mendalam sehingga dapat meningkatkan hubungan antara produksi serta pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aroy Maulana, Fahriansah, & Nanda Safarida. (2021). Analisis Tingkat Elastisitas Permintaan dan Penawaran Ayam Potong Di Pasar Kota Langsa. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 173–198.
<https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3482>

Boakye, O. E. (2014). Kapasitas Produksi. *Implementation Science*, 39(1), 1–24. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>

Harmony. (2021). 10 Tips Mengelola Permintaan Konsumen Anda. Retrieved July 11, 2022, from Harmony website: <https://www.harmony.co.id/blog/10-tips-mengelola-permintaan-konsumen-anda>

Rachman, T. (2018). Perencanaan Kapasitas Produksi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.